

**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA**



Dosen Pengampu : Mecca Arfa, S.S.,S.IP.,M.IP

Disusun oleh

Nama : Afina Khofiani Tazkia

NIM : 13040120120018

Kelas : A

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya

**PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan tempat dimana orang-orang bisa menemukan berbagai sumber bacaan, referensi, maupun informasi. Terkhusus lagi perpustakaan sekolah yang hanya ada di sekolah. Perpustakaan ini dibangun sebagai salah satu fasilitas sekolah untuk memfasilitasi para siswa ataupun warga sekolah sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran atau juga menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan minat baca siswa. Adanya perpustakaan di setiap sekolah sangat berdampak besar bagi perkembangan minat baca siswa dan juga bagi pembelajaran siswa. Dengan adanya perpustakaan ini diharapkan agar siswa dapat mengisi waktu luang yang mereka miliki ketika di sekolah dengan memperbanyak membaca buku bacaan di perpustakaan sekolah sebagai upaya meningkatkan minat baca pada siswa. Pada artikel ini akan membahas peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

ABSTRACT

The library is a place where people can find various sources of reading, references, and information. In particular, the school library is only available in schools. This library was built as a school facility to facilitate students or school residents as a means of supporting learning or also as a means to increase students' interest in reading. The existence of a library in every school has a big impact on the development of students' reading interest and also for student learning. With this library, it is hoped that students can fill their spare time at school by reading more books in the school library as an effort to increase interest in reading in students. In this article, we will discuss the role of the school library in increasing students' reading interest.

PENDAHULUAN

Dimasa milenial ini dimana semua hal serba canggih dan otomatis, menjadikan orang-orang malas untuk melakukan suatu hal, termasuk salah satunya malas membaca. Tidak hanya di dunia luar saja, bahkan banyak anak-anak atau siswa yang membawa gadget atau ponsel ke sekolah. Hal ini akan membuat para siswa menjadi tidak fokus dalam belajar. Terlebih lagi sudah banyak aplikasi-aplikasi belajar yang menyediakan berbagai jawaban dari setiap tugas yang mereka butuhkan.

Hal inilah yang menjadi penyebab semakin berkurangnya minat baca pada siswa. Padahal di dalam sekolah telah disediakan fasilitas sekolah yang berupa perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah ini dibangun sebagai sarana dan prasarana dalam mencari sumber informasi bagi warga sekolah untuk memaksimalkan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan termaksimalkannya proses belajar mengajar, hal ini akan menjadikan faktor pendorong dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Membaca seharusnya dilakukan sebagai kewajiban dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki keinginan yang tinggi dari diri mereka sendiri untuk membaca. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca pada siswa, pihak sekolah perlu membudayakan membaca walaupun hanya di sekolah. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kegemaran membaca bagi siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana atau fasilitas dalam meningkatkan minat baca siswa.

PEMBAHASAN

1. Perpustakaan

Menurut Sulistyio Basuki Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau gedung yang dipakai untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan berdasarkan tata susunan tertentu yang dipakai pembaca bukan untuk dijual.

Menurut Trimo (2005:220) “Perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang tercetak maupun rekaman yang lainnya, pada suatu tempat tertentu yang telah diatur sedemikian rupa untuk mempermudah pemustaka mencari informasi yang diperlukannya dan yang tujuannya utamanya adalah untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat yang dilayaninnya dan bukan untuk diperdagangkan”.

Dari pengertian-pengertian perpustakaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan merupakan suatu ruangan yang menyimpan sekumpulan bahan pustaka baik yang tercetak ataupun yang berupa rekaman yang disusun dengan tata susunan tertentu untuk memudahkan pemustaka bukan untuk diperjual belikan.

2. Perpustakaan Sekolah

Menurut Mudyana dan Royani (2005:16) “Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid”.

Menurut Rohanda (2010) “Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dan sebagai perangkat mutlak (complement) dari sekolah yang bersangkutan. Dengan tujuan menyediakan koleksi pustakan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Dikatakan juga bahawa perpustakaan tersebut sebagai “jantungnya” pelaksanaan pendidikan pada lembaga itu”.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan dari sekolah dengan tujuan untuk menyediakan koleksi pustaka serta sebagai sarana untuk melestarikan ilmu pengetahuan dan juga sebagai penunjang proses belajar mengajar.

3. Faktor penghambat minat baca

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca pada siswa. Peran perpustakaan sebagai salah satu penyumbang informasi di sekolah mengharuskan perpustakaan untuk dapat meningkatkan minat baca pada siswa. Kelengkapan bahan bacaan dan kualitas bacaan menjadi salah satu faktor yang perlu diperhitungkan dalam meningkatkan minat baca.

Berikut faktor-faktor yang dapat menghambat tumbuhnya minat baca :

- Pesatnya perkembangan teknologi
- Kurangnya apresiasi terhadap kegiatan perbukuan
- Kurangnya kualitas atau mutu perpustakaan, baik dalam kelengkapan koleksi ataupun pelayanan.
- Lingkungan keluarga. Orang tua dapat memberikan contoh kepada anak-anak nya dalam memanfaatkan waktu luang dengan membaca.

4. Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca

Menurut Tarigan (1994:50) peran perpustakaan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat baca di sekolah adalah :

- Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna Perpustakaan.
- Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran di sekolah yang dikaitkan dengan tugas tugas di Perpustakaan.

- Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan berbagai bacaan yang menarik untuk pengguna Perpustakaan.
- Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna Perpustakaan.
- Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengguna merasa betah dan senang berkunjung ke Perpustakaan.
- Perpustakaan perlu melakukan berbagai promosi kepada masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan Perpustakaan dan berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca siswa.
- Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai Perpustakaan bahwa membaca sangat penting untuk mencapai keberhasilan sekolah.
- Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat dan kegemaran membaca untuk anak sekolah. Lomba ini biasanya diadakan oleh Perpustakaan sekolah bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional, atau dengan Perpustakaan Umum.
- Menjadikan bulan Mei setiap tahun sebagai bulan buku nasional. Pada kesempatan ini Perpustakaan bias melakukan pameran buku atau kegiatan lain yang menunjang bulan buku nasional.
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di Perpustakaan dalam kurun waktu tertentu misalnya tiap catur wulan atau sekali dalam satu tahun.

PENUTUP

Kurangnya minat baca menjadi salah satu masalah yang cukup serius. Hal ini dapat menjadikan Sumber Daya Manusia sulit untuk berkembang. Oleh karena itu membudayakan membaca perlu dilakukan. Namun, dimasa sekarang ini hal itu sulit untuk diterapkan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat serta tidak adanya dukungan dari orang-orang terdekat, terlebih lagi tidak adanya keinginan yang besar dari diri sendiri untuk membaca menjadikan hal ini sebagai faktor penghambat yang paling utama dalam meningkatkan minat baca. Selain itu, banyaknya persepsi bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan dengan pelayanan yang kurang baik mengakibatkan para siswa malas untuk pergi ke perpustakaan. Oleh karena itu, peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dapat dilakukan dengan menambahkan berbagai koleksi yang menarik dan juga memberikan pelayanan yang baik, sehingga banyak siswa yang akan tertarik untuk ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uad.ac.id/5301/1/RIZKA%20PUTRI%20N%20%2025281300005014%2029%20UAS%20PERPUS.pdf> (Diakses pada tanggal 10 Juni 2021)

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-menurut-ahli.html>
(Diakses pada tanggal 10 Juni 2021)

<http://text-id.123dok.com/document/myjn5kql-peran-perpustakaan-sekolah-dalam-meningkatkan-minat-baca-siswa-sekolah-dasar-shafiyatul-amaliyyah-medan.html> (Diakses pada tanggal 10 Juni 2021)

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://text-id.123dok.com/document/lq5pvxdgy-faktor-pendukung-dan-penghambat-minat-baca.html> (Diakses pada tanggal 10 Juni 2021)

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1186/1/Dian%20Indramaya.pdf> (Diakses pada tanggal 10 Juni 2021)

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/223745-peran-perpustakaan-sekolah-dalam-meningk.pdf>
(Diakses pada tanggal 10 Juni 2021)

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://library.iainkediri.ac.id/2020/09/08/peran-perpustakaan-dalam-meningkatkan-minat-baca/>
(Diakses pada tanggal 10 Juni 2021)